

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Setelah penulis menyelesaikan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. D usia 23 tahun yang dimulai dari sejak kehamilan, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1) Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. D dimulai dari usia kehamilan 35 minggu sampai dengan 38 minggu. Selama dilakukan asuhan pada Ny. D dalam keadaan baik dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit, dan komplikasi pada kehamilan Ny. D. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2) Asuhan persalinan

Asuhan persalinan Ny. D dilakukan di RS dengan diagnose G1P0A0 Hamil 39 minggu inpartu kala 1 fase laten dengan Oligohidramnion (ICA 7) ke rumah sakit pada tanggal 1 Mei 2024. Asuhan persalinan di gantikan dengan pasien Ny. Y G3P2A0 hamil 39 minggu dan proses persalinan lancar dari kala I hingga kala IV.

3) Asuhan masa nifas

Asuhan pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Kunjungan pertama di rumah pasien dan tidak di temukan masalah. Pada kunjungan ke 3 hingga kunjungan ke 4 di lakukan di TPMB tidak ditemukan masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif.

4) Asuhan bayi baru lahir

Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali pada 39 jam pertama, hari ke 6, dan hari ke 13. Pada hari ke 13 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. D dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5) Asuhan keluarga berencana

Asuhan keluarga berencana dilakukan pada nifas hari ke 33. Ny. D memilih KB implan. KB implan 2 batang sudah di pasang sesuai dengan standar.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1) Bagi Institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan

asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2) Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3) Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4) Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis terus menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.